

**PENAFSIRAN IBNU TAIMIYYAH TENTANG *HASANAHDAN*
SAYYI'AH DALAM SURAT *AN-NISĀ* AYAT 79**

(Studi Terhadap Kitab *Al-Hasanah wa al-Sayyi'ah*)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Jurusan Tafsir dan Hadis
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu dalam Ilmu Tafsir dan Hadis**

**Oleh :
Yasya.Akhiro
01530601**

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Drs. M. Yusuf, M.Ag
Afdawaiza., M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Yasya Akhiro
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Yasya Akhiro

N I M : 01530601

Jurusan : Tafsir dan Hadis

Judul Skripsi : **PENAFSIRAN IBNU TAIMIYYAH TENTANG *HASANAH*
DAN SAYY'AH DALAM SURAT *AN-NISA* AYAT 79
(Studi Terhadap Kitab *Al-Hasanah wa al-Sayyi'ah*)**

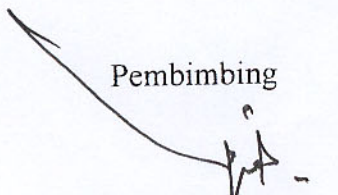
maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

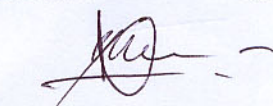
Yogyakarta, 23 Januari 2008

Pembimbing



Drs. M. Yusuf, M.Ag
NIP. 150267224

Pembantu Pembimbing



Afdawaiza., M.Ag
NIP. 150291984

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Yasya Akhiro
NIM : 01530601
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Tafsir Hadis
Alamat rumah : PPI no.51 Pamanukan – Subang, JABAR
Telp/Hp : -
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bimokurdo Sapen, no.523 GK 1
Telp/Hp : 081578677523
Judul Skripsi : **PENAFSIRAN IBNU TAIMIYYAH TENTANG *HASANAH*
DAN *SAYYI'AH* DALAM SURAT *AN-NISA* AYAT 79 (Studi
Terhadap Kitab *Al-Hasanah wa al-Sayyi'ah*)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

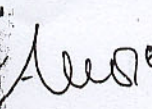
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2008

Saya yang menyatakan




(Yasya Akhiro)



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/ 0213/2008

Skripsi dengan judul: **PENAFSIRAN IBNU TAIMIYYAH TENTANG HASANAH DAN SAYY'AH DALAM SURAT AN-NISA AYAT 79 (Studi Terhadap Kitab *Al-Hasanah wa al-Sayyi'ah*)**

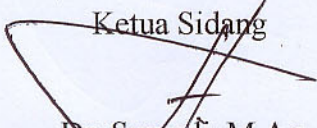
Diajukan oleh :

1. Nama : Yasya Akhiro
2. NIM : 01530601
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Tafsir dan Hadis

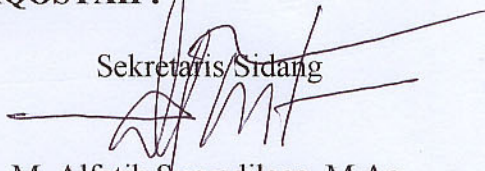
Telah dimunaqosyahkan pada hari: Jum'at, 30 Januari 2008 dengan nilai: 86,33/A-, dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

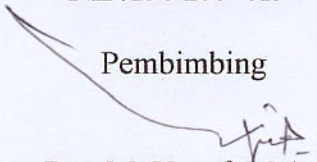
Ketua Sidang


Dr. Suryadi, M.Ag
NIP.150 259 419

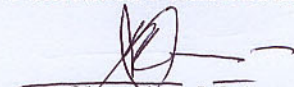
Sekretaris Sidang


M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP.150 289 206

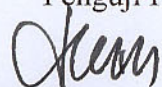
Pembimbing


Drs. M. Yusuf, M.Ag
NIP.150 267 224

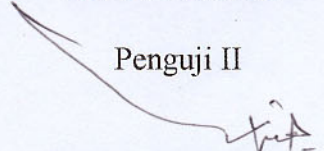
Pembantu Pembimbing


Afdawaiza, M.Ag
NIP.150 291 984

Penguji I


Ahmad Baidowi, S.Ag, M.Si
NIP: 150 282 516

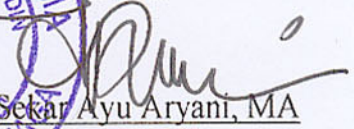
Penguji II


Drs. M. Yusuf, M.Ag
NIP.150 267 224



Yogyakarta, 31 Januari 2008

DEKAN


Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP. 150 232 692

MOTTO

ما اصابك من حسنة فمن الله وما اصابك من سيئة
فمن نفسك

“Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah. Dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dari dirimu sendiri”.¹

¹ *Al-Quran dan terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 132.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

- Orang-orang yang senantiasa berjuang di jalan Allah tanpa lelah dan yang selalu mengharap ridha-Nya.*
- Bapak dan Mamah tercinta*
- Kakak-kakakku dan keluarga.*
- Adik-adikku juga keponakan-keponakanku*
- Sahabat dalam setiap langkahku.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. yang Maha pengampun dan Maha Pemurah. Karunia yang senantiasa Dia curahkan kepada seluruh hamba-Nya, terutama kepada penulis sehingga dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**PENAFSIRAN IBNU TAIMIYYAH TENTANG *HASANAH* DAN *SAYYI’AH* DALAM SURAT *AN-NISĀ* AYAT 79 (Studi Terhadap Kitab *Al-Hasanah wa al-Sayyi’ah*)”**”.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. pemimpin besar revolusi umat Islam dari kejahiliah menuju cahaya-Nya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini sampai selesai, khususnya kepada :

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, MA, selaku dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Muhammad Yusuf, M.Ag dan Bapak M. Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan.
3. Bapak Drs. M. Yusuf, M.Ag, selaku pembimbing dan Bapak Afdawaiza M.Ag, selaku pembantu pembimbing yang sedemikian rupa di sela-sela

kesibukannya masih menyempatkan waktu untuk memberi bimbingan dan arahan terhadap skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan.

4. Bapak Prof. Dr Muhammad M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh kuliah.
5. Seluruh guru-guru yang telah memberikan banyak bekal ilmu kepada penulis, di manapun berada, semoga Allah swt membalas jasa-jasa baikmu.
6. Bapak A.M Syarief (Alm) dan Mamah Titin yang selalu mendoakanku.
7. Kakak-kakakku: abang Yusuf & Teh Nunung, Mas Bie & Teh Ema, Aa Opik & Teh Ai, Aa Adi & Uni Lusi, Aa Ade & Teh Nia. Juga adik-adikku: Kiki, Hannan, tidak lupa ma keponakan-keponakan yang lucu yang udah pada gede; Hanna, Zia, Benayya, Sultan, Raja dan Zidan. Terima kasih atas semua cintanya walaupun kita jauh namun dekat di hati.
8. Teman-teman di Tafsir Hadis angkatan 2001 (khususnya TH A & TH B); Mamun S.Thi (Q-Mung), Akram Achyar S.Thi (Aan), Alfin S.Thi ('Mbah), Cecep S.Thi (Faqot), *de el-el* yang telah menjadi teman berdiskusi, bercanda di sela-sela kuliah.
9. Teman-teman di L-KMPI (Lesehan Komunitas Mahasiswa Persatuan Islam) dan Perwakilan Persis Jogja. Di antaranya; Ade Rifa'i S.Sos i (si gondrong), Yusuf (Dogar), kang Hendra Tohari M.Ag, Andra, Ipit S.Hum, Nanang S.Hum (itok), Ade S.Hi (Stinky). Semoga semuanya mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, berkaitan dengan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan ampunan dan limpahan rahmat-Nya, serta memberikan balasan kebaikan kepada kita semua.

Wa atūbu ilaika...

Yogyakarta, 24 Januari 2008

Penulis

Yasya Akhiro
NIM: 01530601

PEDOMAN TRANSLITERASI²

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (titik di bawah)

² Moh. Fahmi (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 47.

ض	Dad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ها	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	a	A
-	Kasrah	i	I
-	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan Ya	Ai	a-i
و	Fathah dan wawu	Au	a-u

Contoh : كيف \longrightarrow *kaifa* حول \longrightarrow *ḥaula*

c. Vokal Panjang (*maddah*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah dan Alif	-	a dengan garis di atas
ي	Fathah dan Ya	-	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan Ya	-	i dengan garis di atas
و	Dammah dan Wawu	-	u dengan garis di atas

Contoh : قال \longrightarrow *qāla* قيل \longrightarrow *qīla*
 رمى \longrightarrow *ramā* يقول \longrightarrow *yaqūlu*

3. Ta Marbūṭah

- Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah "t".
- Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "___" ("al") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan "ha".

Contoh : روضة الأطفال \longrightarrow *raudah al-atfāl*
 المدينة المنورة \longrightarrow *al-Madīnah al-Munawwarah*
 طلحة \longrightarrow *Ṭalḥah*

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydīd)

Transliterasi syaddah atau tasydīd dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*
الْبِرِّ → *al-birru*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*
الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meski tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *Wamā Muḥammadun illā Rasūl*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II RIWAYAT HIDUP IBNU TAIMIYYAH

A. Kondisi Sosio Historis	14
B. Karir Akademik Ibnu Taimiyyah.....	22
C. Karya-karya Ibnu Taimiyyah	39
D. Pengaruh Ibnu Taimiyyah di Dunia Islam	42

BAB III BAIK DAN BURUK DALAM PANDANGAN UMUM

A. Latar Belakang Turunnya Ayat (<i>Asbāb al-Nuzūl</i>)	47
B. Baik dan Buruk dalam Al-Qur'an.....	49
C. Baik dan Buruk Menurut Para Mufassir	65

BAB IV BAIK DAN BURUK MENURUT IBNU TAIMIYYAH

A. Konteks Ayat.....	77
B. Perbedaan Baik dan Buruk.....	84
C. Sikap Seorang Muslim Terhadap Baik dan Buruk	99
D. Sumber <i>Sayyi'ah</i> (Keburukan)	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	126
B. Saran-Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA	128
-----------------------------	------------

Curriculum Vitae

ABSTRAK

Kebaikan dan keburukan merupakan suatu hal yang selalu mengiringi kehidupan manusia pada dasarnya perbuatan baik dan buruk merupakan perbuatan yang telah ditakdirkan oleh Allah, namun hal ini menjadi kontroversi oleh para *Mutakallimīn* dalam Islam.

Kenyataan ini sebenarnya sudah terlihat dalam al-Qur'an dalam sūrah al-Nisā (4) ayat 78, dalam ayat itu dijelaskan bahwa segala perbuatan baik dan buruk sudah ditakdirkan oleh Allah, namun pada ayat berikutnya masih dalam ūrah al-Nisā ayat 79 menjelaskan bahwa kebaikan itu berasal dari Allah swt dan keburukan berasal dari manusia.

Ibnu Taimiyyah sebagai seorang ulama Salaf menafsirkan ūrah al-Nisā ayat 78 dan ayat 79 ini tidak ada kontradiksi dalam ayat yang menyebutkan semuanya itu, baik itu kebaikan maupun keburukan, berasal dari Allah swt dan ayat yang berikutnya mengatakan bahwa kebaikan berasal dari Allah dan keburukan berasal dari manusia. Ibnu Taimiyyah menafsirkan dengan menggunakan metode salaf, bahwa menurutnya metode tafsir terbaik adalah, pertama, penafsiran ayat al-Qur'an dengan ayat al-Qur'an. Kedua, penafsiran dengan sunah. Ketiga, penafsiran ayat al-Qur'an dengan perkataan sahabat. Ketiga, penafsiran ayat al-Qur'an dengan *tabi'in*.

Metode penelitian yang dipakai dalam karya ilmiah ini yakni dengan cara meneliti beberapa literatur yang terkait dengan masalah yang diteliti yakni, dengan meneliti beberapa literatur yang terkait dengan masalah baik dan buruk yang dikemukakan oleh Ibnu Taimiyyah.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni bahwa Ibnu Taimiyyah menganggap *ḥasanah* dan *sayyi'ah* itu mengarah pada pengertian nikmat dan musibah seperti yang ditunjukkan oleh redaksinya. Selanjutnya baik dan buruk dimaknai sebagai ketaatan dan maksiat tapi pengertian ini bisa dibenarkan jika hanya disertai dengan pengertian nikmat dan musibah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam hidupnya, manusia selalu mencari kebahagiaan (*happines*) dan seterusnya secara insting mencari kebahagiaan yang menyeluruh, kebaikan yang tertinggi, *universal happiness*, yang dalam ilmu etika disebut *Ṣummum Bonum* (*Al-Khaīr al-Kulliy*). Tidak ada seorang manusiapun, selagi masih sehat akalnya, yang ingin celaka atau melarat atau gagal dalam hidupnya. Setiap manusia bahkan mempunyai tujuan yang ingin dicapainya.¹

Pada kenyataannya, manusia menjalani kehidupan ini selalu berhadapan dengan nikmatnya baik dan pahitnya yang buruk. Keduanya itu terus silih berganti datang dalam kehidupan manusia. Ketika mendapat kebaikan juga kesenangan dalam hidup, manusia merasa tidak ada masalah dalam menjalaninya, namun ketika mendapat kesulitan barulah ia berkeluh kesah, salah satunya adalah bencana.

Ada tiga kata kunci dalam al-Qur'an yang menunjuk kepada pengertian bencana yakni *muṣībah*, *fitnah* dan *balā'*. Ketiga kata itu selalu membawa dampak kesengsaraan, derita tidak nyaman.² Bencana dapat terjadi sebagai akibat dari kuasa alam (*sunnatullah*) dan sebagai akibat dari ulah manusia. Bencana sebagai akibat kuasa alam dapat berupa gempa bumi, tsunami, gunung merapi meletus,

¹ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlaq Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), hlm. 17.

² Maragustam, , "Bencana Dalam al-Qur'an", *Jurnal Studi-studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Volume 8, Januari 2007, hlm. 61.

longsor (gerakan tanah), angin topan, kekeringan, penyakit, tanaman, wabah epidemik, dan lain-lain. Sedangkan sebagai ulah manusia, derita bencana dapat berupa kecelakaan laut, kecelakaan udara dan kecelakaan darat, seperti kecelakaan industri, kegagalan teknologi, kerusakan lingkungan, konflik sosial, teroris/sabotase, kecelakaan pesawat udara, dan kecelakaan kereta api dan bus dan lain-lain.³

Di tengah himpitan kehidupan yang serba sulit seperti sekarang ini, banyak orang yang mulai menaruh curiga kepada Tuhan, menuduh Tuhan telah meninggalkan mereka, dan membiarkan mereka menderita. Akibatnya banyak orang yang kemudian meninggalkan keyakinan kepada Tuhan, setelah “sadar” bahwa keyakinannya itu kurang berguna. Mereka berpikir bahwa dengan beribadah kepada Tuhan mestinya hidup menjadi lebih mudah, sebab sudah seharusnya Tuhan menolong orang-orang yang mengabdikan dan berbakti kepadanya.⁴

Salah satu konsep dalam al-Qur'an adalah baik dan buruk. Al-Qur'an sendiri mengategorikan kepada perbuatan baik dengan kata *as-ṣālih*, *al-birr*, *al-ma'rūf*, *al-khaīr*, dan *al-ḥasān*, sedang untuk perbuatan buruk dengan kata *fahīsyah*, *fāṣid*, *munkar* dan *'asū*.

Masing-masing dari kata baik dan buruk di atas dalam al-Qur'an mempunyai arti yang spesifik salah satunya *ḥasanah* dan *sayyiah*, kata *ḥasanah* biasanya muncul berdekatan dengan anti tesisnya *sayyi'ah*. Kata *ḥasanah* dan

³ *Ibid.*

⁴ Hasan M. Noer (ed.), *Agama di Tengah Kemelut* (Jakarta: MEDIACITA, 2001), hlm. 158-159.

yang sederifatif dengannya dalam al-Qur'an disebut sebanyak seratus sembilan puluh empat kali dalam lima puluh satu surat⁵ sedangkan kata *sayyi'ah* dan yang sederifatif dengannya dalam al-Qura'n sebanyak enam puluh lima kali.⁶

Kata *ḥasanah* juga terkait erat dengan nilai etis atau dalam Islam disebut juga akhlak. Meskipun tidak menyebut istilah akhlak (*akhlāq*) secara eksplisit, selain bentuk tunggalnya *khuluq*, al-Quran berkali-kali menyebutkan konsep yang berkaitan dengan kualitas mental dan perilaku manusia, seperti; *khaīr*, *birr*, *ṣalih*, *ma'rūf*, *ḥasan*, *qist*, *sayyi'ah* dan *fasād*.⁷ *Ḥasanah* adalah tindakan kebajikan (*amal salih*) yang secara simbolik akan ditempatkan di atas timbangan untuk memutuskan keselamatan seseorang pada hari pengadilan akhirat. Dalam hal ini Ibn Aṭāillah berkata: “Janganlah menuntut pembalasan (pahala) atas suatu perbuatan baik karena pemilik kebajikan yang sebenarnya adalah bukan dirimu, sedang kedudukan engkau semata wakil Tuhan. Cukuplah bagimu jika perbuatanmu tersebut diterima di sisi-Nya”.⁸

Salah satu ayat yang berbicara tentang *ḥasanah* dalam al-Qur'an adalah sūrah al-Nisā ayat 79:

⁵ “Ḥasanah”, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2005), hlm. 307.

⁶ Muhammad Fuād Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahros li Alfādzi al-Qurān al-Karīm*, (Beirut: Dār al-Ma'rifah, 2002), hlm. 615-616.

⁷ Affandi Muchtar, “Akhlak”, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 3* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 325.

⁸ Cyril Glasse, *Ensiklopedi Islam Ringkas*, terj. Ghufron A. Mas'adi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 129.

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنَ نَفْسِكَ

Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah. Dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dari dirimu sendiri.⁹

Ayat ini menjadi sentral dari penulisan skripsi ini, dan pembahasan tentang ayat ini ada penulis temukan dalam kitab *Al-Ḥasanah wa al-Sayyi'ah*. Penulis akan menggunakan buku yang objek utamanya adalah kitab *Al-Ḥasanah wa al-Sayyi'ah* karya Ibnu Taimiyyah yang ditahqīq dan dita'liq oleh Muḥammad 'Usmān al-Khusyṭ yang diterbitkan oleh *Dār al-Kutub al-'Arabī* Beirut Libanon, pembahasan tentang *Al-Ḥasanah wa al-Sayyi'ah* juga penulis temukan dalam kitab tafsirnya Ibnu Taimiyyah yang bernama *Tafsīr al-Kabīr* pada Juz ke 3 yang ditahqīq dan dita'liq oleh DR 'Abd al-Raḥmān al-'Umairah yang diterbitkan oleh *Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah* Beirut Libanon, tema yang sama juga penulis temukan dalam koleksi fatwa-fatwanya yang berjudul Majmū' Fatāwā Syaikh al-Islām Aḥmad ibn Taimiyyah Jilid 14 yang dikumpulkan dan disusun oleh 'Abd al-Raḥmān ibn Qāsim al-'Āṣimī al-Najdi al-Hanbali. Ketiga buku ini isinya sama tetapi penulis menggunakan buku *Al-Ḥasanah wa al-Sayyi'ah* sebagai sumber utama dari penulisan skripsi ini karena telah menjadi buku tersendiri dan mempermudah penulis dalam mencari referensi.

Pembahasan tentang *ḥasanah* dan *sayyi'ah* ini mempunyai dimensi tauhid di dalamnya ada misteri takdir, kehendak dan perbuatan Allah, kebijaksanaan dan keadilan-Nya, kekuasaan dan kasih sayang-Nya, perbuatan dan sikap hamba

⁹ *Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 132.

kepada-Nya. hal ini bila dikaitkan dengan ayat sebelumnya yaitu sūrah al-Nisā ayat 78 yang berbunyi:

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ وَإِنْ تُصِيبُهُمْ
حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ
مِنْ عِنْدِكَ قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ
يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

78. Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?¹⁰

Pada sūrah al-Nisā ayat 79 *ḥasanah* (nikmat) yang diperoleh manusia berasal dari Allah dan *sayyi'ah* (bencana) yang menimpa manusia berasal dari manusia itu sendiri sedangkan pada ayat sebelumnya yaitu sūrah al-Nisā ayat 78 dikatakan "semuanya (datang) dari sisi Allah". Kata *sayyi'ah* menurut Izutsu dapat menunjukkan dua hal yang sama sekali berbeda: di satu pihak, kata ini berarti suatu peristiwa yang tidak menyenangkan dan tidak dapat diterima dalam kehidupan manusia; dan di lain pihak, digunakan untuk perbuatan 'buruk' yang dilakukan manusia atas kehendak Allah, yaitu, '*ma'siyah*' (tidak patuh).¹¹

Dilihat dari sudut pandang pemikiran Islam karena makna mendua dari

¹⁰ *Al-Quran dan terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 132.

¹¹ Toshihiko Izutsu, *Konsep-Konsep Etika Religius Dalam Qur'an*, terj. Agus Fahri Husen (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 273.

sayyi'ah menimbulkan pertanyaan teologis yang sulit. Sebagaimana yang dikutip oleh Maragustam dari bukunya Harun Nasution yang berjudul, Teologi Islam, Aliran-aliran sejarah Analisa Perbandingan, ada dua aliran dalam perkembangan pemikiran Islam. Pertama, aliran bercorak *fatalism* atau *predestination* dan kedua, aliran bercorak *free will* diwakili oleh Qadariyah, Mu'tazilah dan Maturidiyah Samarkand. Paham *fatalism*, pada hakikatnya kehendak, potensi dan perbuatan manusia itu sebenarnya diciptakan oleh Tuhan. Manusia sekedar pelaksana dari kehendak Tuhan.¹²

Para mufassir mencoba menafsirkan kata *ḥasanah* dan *sayyi'ah* dalam sūrah an-Nisā ayat 78-79 kurang begitu terperinci. Al-Rāzi misalnya, dalam kitab tafsirnya *Mafātiḥ al-Gaib* sebelum menafsirkan kata *ḥasanah* dan *sayyi'ah* beliau memaparkan beberapa pendapat para ulama, pendapat yang pertama, *ḥasanah* itu mencakup beberapa hal di antaranya tanah yang subur, turunnya hujan, dan murahnya harga. Pendapat yang kedua, yang dimaksud dengan *ḥasanah* adalah pertolongan atas musuh dan *ganīmah* (mendapat harta rampasan perang), sedang yang dimaksud dengan *sayyi'ah* adalah terbunuh dan kalah dalam perang. Pendapat yang ketiga *sayyi'ah* itu musibah dan maksiat, dan *ḥasanah* itu nikmat dan taat. Kemudian Al-Rāzi berpendapat *ḥasanah* itu secara umum adalah setiap hal-hal yang baik sedangkan *sayyi'ah* secara umum adalah setiap hal-hal yang buruk¹³. Penafsiran Al-Rāzi tentang *ḥasanah* dan *sayyi'ah* masih secara umum

¹² Maragustam, , “Bencana Dalam al-Qur’an”, *Jurnal Studi-studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, Volume 8, Januari 2007, hlm. 66-67.

¹³ Muḥammad al-Rāzi Fakhru al-Dīn al-‘Allāmah Ḍiyāu al-Dīn, *Tafsīr Al-Fakhri al-Rāzi al-Musyṭahar bi al-Tafsīr al-Kabīr wa Mafātiḥ al-Gaib* (Beirūt: Dār al-Fikr, tt), hlm 194-195.

terkait dengan bahasa dan hal-hal apa saja yang terkait dengan *ḥasanah* dan *sayyi'ah* sedangkan menurut Wahbah Zuhaili ayat ini berkaitan dengan orang-orang munafik dan orang-orang yahudi di Madinah yang menolak untuk berjihad.¹⁴

Ibnu Taimiyyah dikenal sebagai teolog yang sangat menentang golongan-golongan teologi Islam sesat. Seperti al-Mu'aṭṭal, al-Jahamiyyah, Mu'tazilah dan lain sebagainya.¹⁵ Ibnu Taimiyyah sebagai seorang mufassir menurut Muhammad Chirzin termasuk dalam kategori yang bercorak sastra budaya kemasyarakatan¹⁶ yaitu corak tafsir yang menjelaskan petunjuk-petunjuk ayat al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat serta usaha-usaha untuk menanggulangi masalah-masalah mereka berdasarkan petunjuk ayat-ayat, dengan mengemukakannya dalam bahasa yang mudah dimengerti lagi indah didengar¹⁷. Menurut Muhammad Al-Julainid corak tafsir ini mendekati yang dewasa ini terkenal dengan tafsir Qur'an *Maudu'ī* (Tematik).

Syaikh al-Islām Ibnu Taimiyyah akan menafsirkan *ḥasanah* dan *sayyi'ah* dengan menjelaskan hikmah semua kejadian baik dan buruk yang menimpa manusia dan menjelaskan perbedaan *ḥasanah* dan *sayyi'ah* dengan metode ulama salaf. Bagi Ibnu Taimiyyah penafsiran al-Qur'an yang terbaik adalah penafsiran

¹⁴ Wahbah al-Zuhaili, *Al-Tafsīr al-Munīr: fī al-Aqīdati wa al-Syarīati wa al-Minhaj*, (Beirut: Dār al-Fikr al-Maa'sir, 1991), hlm. 161.

¹⁵ Ahmadie Thaha, *Ibnu Taimiyyah: Hidup dan Pikiran-Pikirannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982), hlm. 104.

¹⁶ Muhammad Chirzin, *Pemikiran Tauhid Ibnu Taimiyyah Dalam Tafsir Surah al-Ikhlās*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), hlm. 44.

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1993), hlm 73.

al-Qur'an dengan al-Qur'an, penafsiran al-Qur'an dengan sunnah Rasul saw., penafsiran al-Qur'an dengan perkataan-perkataan para Sahabat, dan penafsiran al-Qur'an dengan perkataan para Tabi'in.¹⁸

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis akan mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas, rumusan masalah itu sebagai berikut:

Bagaimana penafsiran Ibnu Taimiyyah tentang *ḥasanah* dan *sayyi'ah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penafsiran Ibnu Taimiyyah tentang *ḥasanah* dan *sayyi'ah* dan segala hal yang terkait dengannya.
2. Mendeskripsikan kontribusi Ibnu Taimiyyah dalam penafsiran *ḥasanah* dan *sayyi'ah*.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan diharapkan sebagai salah satu sumbangan akademik bagi pengembangan ilmiah tidak hanya bagi lingkungan perguruan tinggi Islam saja namun juga bagi masyarakat pencinta ilmu pada umumnya.
2. Memberikan tambahan khazanah pemikiran Islam khususnya dengan menampilkan salah satu mufassir salaf.

¹⁸ Ibnu Taimiyyah, *Muqoddimah Fī Uṣūl Tafsīr* (Kuwait: Dār al-Qurān al-Karīm, 1971), hlm 93-102.

D. Tinjauan Pustaka.

Menurut sepengetahuan penulis memang sudah cukup banyak penelitian tentang pemikiran Ibnu Taimiyyah tetapi penulis belum menemukan penelitian Ibnu Taimiyyah tentang *ḥasanah* dan *sayyi'ah*. Toshihiko Izutsu dalam bukunya yang berjudul *Konsep-konsep Etika Religius Dalam Qur'an* sebuah buku yang membahas tentang konsep etika religius dengan menggunakan pendekatan semantik, bagaimana al-Qur'an berbicara dan menerangkan dirinya sendiri. Izutsu menjelaskan *ḥasanah* berarti kebahagiaan, kemakmuran, nasib baik, dan dalam al-Qur'an kata ini secara tetap muncul berdekatan dengan antitesisnya yaitu *sayyi'ah*¹⁹. Izutsu di sini menjelaskan bagaimana kata *ḥasanah* merupakan sinonim sepenuhnya dari *Khayr*²⁰, dalam bidang aplikasinya, yaitu keduniaan dan religius, sedangkan kata *sayyi'ah* dalam al-Qur'an dapat menunjukkan dua hal yang sama sekali berbeda: di satu pihak, kata ini berarti suatu peristiwa yang tidak menyenangkan dan tidak dapat diterima dalam kehidupan manusia, semua keadaan yang bertentangan dan nasib buruk yang dilakukan manusia atas kehendak Allah, yaitu *ma'siyah*.

Pembahasan tentang *ḥasanah*, penulis temukan dalam *Ensiklopedia al-Qur'an Dunia Islam Modern*. Di dalamnya dijelaskan bahwa kata *ḥasanah* digunakan dalam berbagai konteks dan mengandung bermacam makna yang mencakup berbagai problema misalnya berhubungan dengan do'a, sikap orang-orang munafik dan musyrik terhadap kebaikan, pelipatgandaan kebaikan oleh

¹⁹ Toshihiko Izutsu, *Konsep-Konsep...*, hlm.268.

²⁰ *Ibid.*,

Allah swt, anjuran membalas kejahatan dengan kebaikan, keteladanan (*Uswah Hasanah*), metode dakwah dan lain-lain²¹.

Penjelasan kata *hasanah* dalam ensiklopedi ini masih secara umum, *hasanah* dalam al-Qur'an maknanya akan tergantung konteks di mana ayat itu disandingkan, mencakup berbagai problema sedangkan *hasanah* dan *sayyi'ah* yang ditulis oleh Ibnu Taimiyyah hanya yang mencakup yang berhubungan dengan sikap orang-orang munafik dan orang-orang musyrik.

Buku yang membahas Ibnu Taimiyyah di antaranya buku *Pemikiran Tauhid Ibnu Taimiyyah Dalam Tafsir Surat al-Ikhlash* karya Muhammad Chirzin, buku ini menjelaskan bahwa karya Ibnu Taimiyyah *Tafsīr Sūrah al-Ikhlās* ini dilatarbelakangi oleh rongrongan pihak non-Muslim dalam hal ini orang Nasrani yang berpandangan bahwa Tuhan mempunyai anak, di dalamnya berisi polemik antara Islam dan Kristen, di samping itu banyak kaum Muslimin khususnya para ahli filsafat dan ahli kalam yang terpengaruh pemikiran Yunani yang menyimpang dari akidah tauhid.²²

Buku lain yang membahas tentang Ibnu Taimiyyah adalah Komaruddin Khan penulis dari India yang berjudul *Pemikiran Politik Ibnu Taimiyyah*. Komaruddin Khan menyajikan pertumbuhan dan perumusan gagasan dan filsafat politik Islam Ibnu Taimiyyah di dalamnya tentang *Imāmah* dan *Nubuawah*, Ibnu Taimiyyah berpendapat rejim yang dilegalkan Nabi adalah rejim Nubuawah bukan

²¹ Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 2005), Jilid II, hlm. 308.

²² Muhammad Chirzin, *Pemikiran Tauhid Ibnu Taimiyyah Dalam Tafsir Surat al-Ikhlash* (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1999), hlm 172.

rejim Imamah, sedang Imamah baru ada setelah Nabi wafat.²³

Sedang skripsi yang berhubungan dengan Ibnu Taimiyyah adalah yang ditulis oleh Fatimah Fuzzahra yang berjudul *Ibnu Taimiyyah dan Al-Tafsīr al-Kabīr*. Skripsi ini lebih mengacu terhadap kajian kitab tafsir Ibnu Taimiyyah karena adanya keraguan oleh sebagian orang akan karya Ibnu Taimiyyah dalam tafsir al-Qur'an²⁴, kitab ini jumlahnya ada 7 jilid dan ditahqīq oleh Umarrah pada bulan Juli tahun 1986 M, dalam skripsi ini tidak berkaitan langsung dengan pembahasan yang akan penulis teliti, kendatipun demikian, skripsi tersebut memberikan masukan-masukan dalam pembahasan ini.

E. Metode Penelitian.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian pustaka, yaitu penelitian yang objek utamanya adalah kitab *al-Ḥasanah wa Sayyiah* karya Ibnu Taimiyyah, selain itu juga menggunakan kitab-kitab karya Ibnu Taimiyyah baik tentang al-Qur'an dan tafsir ataupun kitab yang mempunyai hubungannya dengan skripsi ini, selanjutnya di sebut primer. Adapun sumber sekunder didapat dari karya-karya penulis lain yang membahas tentang biografi, pemikiran dan penafsiran Ibnu Taimiyyah serta karya-karya lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode sebagai berikut:

1. Analisis historis, melakukan interpretasi ulang terhadap informasi yang

²³ Qomaruddin Khan, *Pemikiran Politik Ibnu Taimiyyah*, terj: Anas Mahyuddin, (Bandung: Pustaka, 2001), hlm 304.

²⁴ Fatimah Fuzzahra, "*Ibnu Taimiyyah dan al-Tafsir al-Kabir*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001, hlm.xv.

terdapat dalam literatur tafsir berdasarkan data-data historis yang lebih valid dan kredibel dengan obyek penelitian.

2. Metode deduktif, yaitu metode penalaran yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian dari pengetahuan yang bersifat umum ini dinilai suatu hal yang khusus.²⁵

Penulis juga akan melakukan analisis dengan pemaparan yang argumentatif²⁶ untuk melihat pemikiran Ibnu Taimiyyah dalam konteks yang lebih luas.

F. Sistematika Pembahasan.

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan maka penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa Bab dengan rasionalisasi sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah agar penelitian ini lebih terfokus. Setelah itu, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dan tujuannya. Adapun tinjauan pustaka dimaksudkan untuk menjelaskan di mana posisi penulis dalam hal ini dan di mana letak kebaruan penelitian ini, sedangkan Metode Penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 24.

²⁶ Anton Bakker dan Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 18.

yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini.

Bab kedua, Penulis akan mengulas biografi Ibnu Taimiyyah agar kita memahami kondisi pada zamannya bagaimana posisi Ibnu Taimiyyah di tengah kemunduran umat Islam pada waktu itu. Pembahasan ini meliputi Riwayat Hidup dan Latar Belakang pendidikan serta kondisi pada jaman Ibnu Taimiyyah hidup, karya-karya ilmiahnya dan pengaruhnya di dunia Islam.

Bab ketiga, melakukan deskripsi tentang *ḥasanah wa sayyi'ah* secara umum, penulis disini akan mengeksplorasi *ḥasanah* dan *sayyiah* baik menurut al-Qur'an, maupun Mufassir, juga latar belakang ayat itu muncul (*asbāb al-nuzūl*) untuk mengetahui konteks ayat itu turun.

Bab keempat, pada bab ini penyusun berusaha mengungkap makna atau pemahaman Ibnu Taimiyyah terhadap masalah *ḥasanah* dan *sayyi'ah*, serta perbedaan sikap seorang muslim terhadap *ḥasanah* dan *sayyi'ah* yang telah Allah berikan,

Bab kelima, merupakan bab penutup yang mencakup kesimpulan, saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan dan uraian bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini, yakni *ḥasanah* dan *Sayyi'ah* menurut Ibnu Taimiyyah maka kami menyimpulkan bahwa: menurut Ibnu Taimiyyah baik (*ḥasanah*) dan buruk (*Sayyi'ah*) mengarah kepada pengertian nikmat dan musibah dengan ditunjukkan oleh redaksinya, konteksnya, maknanya dan juga pendapat para ulama salaf. Yang kedua baik (*ḥasanah*) dan buruk (*Sayyi'ah*) dimaknai sebagai ketaatan dan maksiat tetapi pengertian ini bisa dibenarkan jika hanya disertai dengan pengertian pertama yaitu nikmat dan musibah.

B. Saran-saran

1. Setelah penulis melakukan penelitian penafsiran Ibnu Taimiyyah terhadap *ḥasanah* dan *sayyi'ah*, penulis masih mengakui masih banyak yang belum tercover dalam pemikiran Ibnu Taimiyyah karena luasnya pembahasan yang dilakukan oleh Ibnu Taimiyyah terutama dalam masalah teologis yang tentunya akan lebih menarik karena ada dinamika pemikiran yang berkembang pada zaman itu.
2. Kajian ini memang merupakan kajian yang sangat luas yang harus dilihat dari berbagai sudut pandang secara detail dan komprehensif. Oleh karena

itu, kajian ini akan lebih menarik jika ditambah dan dibandingkan dengan pendapat-pendapat para mufassirin yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abū Zahrah, Muhammad. *Ibnu Taimiyyah Hayātuhu Wa A'sruhu – Arā'uhu wa Fiqhuhu*. T.k: Dār al-Fikr, tt
- Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd. *Tekstualitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: LkiS, 2002
- Affandi Muchtar, “Akhlaq”, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 3*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002
- Amin, Muhammad. *Ijtihad IbnTaimiyyah Dalam Bidang Fikih Islam*. Jakarta: INIS, 1991
- Ash-Shiddiqie, Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Qur'an dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001. cet. III
- Asir, Ibnu. *Al-Kāmil Fī al-Tārikh* Jld 2. Beirut: Dār Ṣādir, 1966
- Al-Suyūṭī. *Al-Durr al Mansūr fī Tafsīr al Ma'sūr*. Juz II. Beirut: Dār al Kutūb al 'Ilmiyyah, tt
- Al-Syaukāni. Nail al-Awtār Syarh Muntaqā al-Akhbār min Ahādīs Sayyid al-Akhbār. Mesir: Mustafā al-Bābī al-Ḥalabī, tt
- Azhim, Said Abdul. *Ibnu Taimiyah Pembaruan Salafi & Dakwah Reformasi* terj. Faisal Saleh dan Khoerul Amru Harahap. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005
- Bakker, Anton. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jogjakarta : Kanisius, 1990
- Bāqi, Muḥammad Fuad Abd. *Al-Mu'jam al-Mufāhros li Alfādz al-Qurān al-Karīm*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2002
- Chirzin, Muhammad. *Pemikiran Tauhid Ibnu Taimiyyah dalam Tafsir Surah al-Ikhlash*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1999
- Djatmika, Rachmat. *Sistem Ethika Islami (Akhlaq Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996
- Donohue, John J. dan Esposito, John L. *Islam dan Pembaharuan Ensiklopedi Masalah-Masalah*, terj Machnun Husein. Jakarta: Rajawali, 1984
- Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern*. Jilid II, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2005

- Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*. Bandung: Mizan, 2001
- Ghazali, Muhammad, *Fiqush Shirah Menghayati Perjalanan Hidup Nabi*, Solo: Media Insani, 2006
- Gibb, H A R. *Aliran-Aliran Modern Dalam Islam* terj. Machnun Husein. Jakarta: Rajawali, 1993
- Gibb, HAR dan Kramer, JH (ed). *Shorter Encyclopedia Of Islam*. Leiden: E.J Brill, 1997
- Glasse, Cyrill. *Ensiklopedi Islam Ringkas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset, 1994
- Haras, Muhammad Khalil. *Ibnu Taimiyyah Al-Salafi*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1984
- Hitti, Philip K. *History of The Arab*. terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: SERAMBI, 2005
- <http://www.Fatwa.org/Za/Biographies/Ibn20Taimiyah.hem>
- Khattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Terj: Mudzakkir AS, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001
- Ibn Taimiyyah. *Al-Hasanah wa Sayyi'ah*. Dār Al-Kitāb Al-'Arabī, 1985 M
- , *Muqoddimah Fi Ushūl-Tafsīr*, Kuwaīt: Dār Al-Qurān al-Karīm, 1971, cet,1
- , *Al- Tafsīr al-Kabīr*, Juz I dan III. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1991
- , *Risalah Ibnu Taimiyyah Tentang Tafsir Al-Qur'an* terj. As'ad Yasin, Zaini Munir Fadhali. Solo: Pustaka Mantiq, 1996
- , *Majmū' Fatāwā*, Juz 14. Tk: tp, tt
- , *Al-'Aqīdah al- Wasīṭiyyah*, tahqīq Zuhair Asy-Syawisy. Dārussalām: Al Maktabul Islāmī, t.th
- , *Menyingkap Rahasia Sepertiga Al-Qur'an*, terj. Adi Fadli. Yogyakarta: Pilar Religia, 2005
- , *Pengantar Memahami Tafsir Al-Qur'an*, terj. Lukman Hakim . Solo: Al-Qowam, 2002

- Isfahāni, Ar-Rāgib, *Al-Mu'jān al-Mufradāt al-Qur'ān*, (Beirut: Dār al-Fikr, tt)
- Izutsu, Toshihiku. *Konsep-konsep Etika Religius Dalam Qur'an*. Yogyakarta; Tiara Wacana, 1993
- Julainid, Muhammad As-Sayyid. *Al Imām Ibnu Taimiyyah wa Mauqifuhu min Qoḍīyyatit Ta'wīl*. Kairo: Al-Hai'ah Al-'Ammah lisyu'unil Mathba'I Amirah, 1974
- Kašīr, Ibnu. *al-Bidāyah wa Nihāyah* . XII Beirut: Dār al Fikr, tt
- Khan, Qomaruddin. *Pemikiran Politik Ibnu Taimiyyah*. terj: Anas Mahyuddin, Bandung: Pustaka, 2001
- Laoust, Henry. "Ibnu Taimiyyah" dalam Bernard Lewis, et all (ed) *The Encyclopedia Of Islam*. Leiden: EJ Brill, 1986
- Madjid, Nurcholish. *Kontektualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah*. Jakarta: Yayasan paramadina, 1994
- , *Islam Doktrin Dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992
- Mahali, A. Mudjab. *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali, 1989
- Mahfud MD, Moh. (ed.). *Spiritualitas Al-Qur'an Dalam Membangun Kearifan Umat*. Yogyakarta: UII Press, 1997
- Marāgi, Aḥmad Muṣṭafā. *Terjemah Tafsir al-Marogi*, Juz 5 terj. Bahrun Abu Bakar. Semarang: Toha Putra, 1986
- Maragustam. "Bencana Dalam al-Qur'an", dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Volume 8, Januari 2007
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta:LP3ES, 1982
- Rahman, Fazlur. *Islam* terj Ahsin Muhammad. Bandung: Pustaka, 1984
- Rāzī, Muḥammad Fakhrudḍīn. *Tafsīr Al-Fakhru al-Rāzī*, Beirut: Dār Al-Fikr, tt. juz 9
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1993

- Stoddard, L. *Dunia Baru Islam*. Jakarta: Panitia penerbit, 1996
- Surachmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990
- Thaha, Ahmadi, *Ibnu Taimiyyah (hidup dan pikiran-pikirannya)*. Surabaya: Bina Ilmu, 1992
- Tim Penulis. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Juz V. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 1991
- Van Hoeve (ed). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003
- Van Hoeve (ed). *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, III. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve,
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1989
- Zamakhshārī. *al-Kasasyāf*. Jilid I Teheran: *Intisyārat Aftāb*, tt
- Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsīr Munīr : Fil Aqīdath wa Syarīah wa Al-Minhaj*. Beirut: *Dār Al-Fikr Al-Ma'āsyir*, 1991, juz.5

CURRICULUM VITAE

I. data PERSONAL



Nama : Yasya Akhiro
T. Tanggal lahir : Subang, 21 Juli 1982
Agama : Islam
Tinggi : 173 cm
Berat : 85 kg
Status : Single
Gol Darah : -
Alamat : Jln. Bimokurdo No. 523 GK I Sapen
Yogyakarta 55221
Hp: 0815 7867 7523

II. nama ORANGTUA

Ayah : AM Syarief (Alm)
Ibu : Titin Dahlia
Kakak : 1. Nunung Nurbaeti
2. Ema Marfuah
3. Taufik Aulia
4. Adi Maulana
5. Ade Rahman
Adik : 1. Kiki Rizki
2. Hannan Dzakiya
Alamat : Pesantren Persatuan Islam No: 51
Pamanukan Subang – Jawa Barat 41254

III. pendidikan FORMAL

2001 – 2008 : **Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir dan Hadis
1998 – 2001 : **MAS Persis No: 99 Rancabango**
Garut– Jawa Barat
1995 – 1998 : **MTS Persis No: 51 Pamanukan**
Subang-Jawa Barat
1994 – 1995 : **Tajiziyah Persis No: 51 Pamanukan**
Subang – Jawa Barat
1988 – 1994 : **SDN V Pamanukan**
Subang – Jawa Barat

IV. pengalaman ORGANISASI

2001	:	HMI KOMFAK USHULUDDIN
2002	:	LKAP (Lesehan Komunitas Mahasiswa Persis)
2003-2007	:	L-KMPI (Lesehan Komunitas Persatuan Islam)
2007 - 2012	:	anggota Pimpinan Pusat Persatuan Islam Perwakilan Yogyakarta

V. pelatihan / KURSUS

2003	:	Aplikasi Komputer Perkantoran Alfabank Yogyakarta
------	---	---

VI. Hobi

- Membaca
- Menulis